

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pembukaan UUD 1945 disebutkan bahwa salah satu tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini pemerintah juga berupaya untuk mencetak individu-individu yang berkualitas, salah satunya melalui pendidikan.

Tujuan pendidikan tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ Departemen Pendidikan Nasional RI, *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Citra Umbara, 2010), h. 2

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: karya Gemilang, 2009), h. 63

Pendidikan adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Hampir semua orang dikenai pendidikan dan melaksanakan pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia.³

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik.⁴

Proses belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah atau lembaga formal dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan diri siswa secara terencana, baik perubahan dalam pengetahuan, pemahaman dan keterampilan atau sikap. Proses belajar mengajar di sekolah atau di lembaga formal sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar. Lingkungan belajar tersebut antara lain meliputi: siswa, guru, karyawan sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku paket, majalah, makalah, dsb), sumber belajar lain yang mendukung dan fasilitas belajar (laboratorium, pusat sumber belajar, perpustakaan yang lengkap, media dan lain sebagainya).

Keberhasilan seorang guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran, tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menguasai materi yang akan disampaikan. Akan tetapi ada faktor-faktor lain yang harus dikuasainya sehingga ia

³ Made Pidarta, *Landasan kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 1

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 1

mampu menyampaikan materi secara profesional dan efektif. Menurut Zakiyah Daradjat, pada dasarnya ada tiga kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi penguasaan atas bahan, dan kompetensi dalam cara-cara mengajar.⁵

Terkait tentang ketiga komponen tersebut maka sebagai seorang guru harus mampu memadukan dan mengembangkan ketiga komponen tersebut supaya kegiatan pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan, tercapai tujuan pembelajaran dan menuai hasil yang maksimal.

Untuk mencapai kualitas pembelajaran tersebut, maka keterampilan guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting dan harus ditingkatkan. Keterampilan tersebut meliputi keterampilan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi.⁶ Diantara upaya yang dimaksud adalah penggunaan media pengajaran. Dengan penggunaan media diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar para siswa.⁷ Guru juga dituntut untuk mampu mengembangkan media pembelajaran yang akan digunakan,

⁵ Zakiyah Daradjat, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 263

⁶ Zainal Aqib, *Membangun Profesionalisme Guru dan Pengawas Sekolah*, (Bandung: Yrama Widya, 2007), h.5

⁷ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2011), h. 7

karena media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pembelajaran.⁸

Penggunaan media sebagai alat bantu mengajar juga terdapat dalam firman Allah Swt. surah An-Nahl ayat 89 yang berbunyi:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ^ط وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا
 عَلَى هَتُولَاءِ^ع وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تَبْيِينًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً
 وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ

Ayat tersebut secara tidak langsung Allah Swt. mengajarkan kepada manusia untuk menggunakan sebuah alat/benda sebagai suatu media dalam menjelaskan sesuatu. Sebagaimana Allah Swt. menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad Saw. untuk menjelaskan sesuatu, maka sudah sepatutnya jika seseorang menggunakan suatu media tertentu untuk menjelaskan segala hal.

Proses belajar mengajar ada dua unsur yang penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran, kedua aspek ini saling berkaitan. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat peserta didik. Media merupakan yang dapat digunakan dengan mudah dan menyenangkan dengan media peserta didik akan lebih tertarik dalam pembelajaran.

⁸ Arif S.Sadirman, dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta : Raja Grafindo Pesada, 2005), h. 82

Media sangat penting sebagai salah satu sumber belajar dan mengajar pemahaman peserta didik. Sehingga membantu peserta didik memperhatikan proses pembelajaran berhasil berkat ikut sertanya media dengan proses belajar mengajar.⁹

Dari observasi awal dilapangan peserta didik dapat merespon pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan media grafis bagan ini dengan baik. Bagan digunakan untuk memperagakan pokok- pokok isi bagan secara jelas dan bentuknya sederhana. Bagan merupakan media yang membantu menyajikan pesan pembelajaran melaui visualisasi dengan tujuan materi yang kompleks dapat disederhanakan sehingga siswa mudah mencerna materi tersebut. Bagan bisa menjadi alat bantu siswa dalam mempelajari pelajaran. Jadi, dengan penggunaan media grafis bagan ini apakah membuat siswa semakin aktif dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan atau tidak, serta mengingat media dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu penunjang bagi tercapainya pendidikan.

Atas dasar itulah penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul : Penggunaan Media Grafis Bagan Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Mi Siti Mariam Banjarmasin.

⁹ *Ibid.* h.1

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah penafsiran terhadap judul di atas, maka dibuat definisi operasional sebagai berikut :

1. Media Grafis Bagan : Media grafis adalah yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar.¹⁰ Bagan adalah salah satu dari media grafis. Bagan didefinisikan sebagai kombinasi antara media grafis dan gambar foto yang dirancang untuk memvisualkan secara logis dan teratur mengenai fakta pokok gagasan¹¹. Jadi media grafis bagan yang dimaksud penulis disini adalah merupakan media yang digunakan seorang guru yang penyajiannya dalam bentuk bagan digunakan untuk mempermudah siswa memahami materi tersebut.
2. Pembelajaran : Pembelajaran adalah sebuah proses pembelajaran yang terjadi antara murid dan guru.¹² Pembelajaran terdiri dari tahap perencanaan dan pelaksanaan. Perencanaan pada tahap ini guru mempersiapkan segala sesuatu agar pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media grafis bagan ini dapat berjalan secara efektif dan efisien. Tahap pelaksanaan, guru menyampaikan pembelajaran menggunakan media grafis bagan ini.

¹⁰ Rodhatul Jennah, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Antasari Press, 2009), h. 55

¹¹ *Ibid.* h.27

¹² Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), Cet. 4, h. 134

C. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang dan penegasan judul diatas maka dapatlah penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media grafis bagan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas III MI Siti Mariam Banjarmasin ?
2. Bagaimana aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan media grafis bagan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ?
3. Bagaimana aktivitas siswa dengan menggunakan media grafis bagan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas III MI Siti Mariam Banjarmasin ?
4. Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media grafis bagan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas III MI Siti Mariam Banjarmasin ?

D. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan mendasar, sehingga mendorong penulis memilih judul dalam penelitian ini adalah:

Judul skripsi ini dipilih karena beberapa alasan, yaitu:

1. Mengingat penggunaan media dalam proses belajar mengajar di dalam kelas merupakan salah satu faktor penunjang bagi tercapainya tujuan pendidikan.
2. Sebagai calon pendidik tentunya penulis ingin mengetahui lebih jauh mengenai penggunaan media grafis bagan dalam pembelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan di MI Siti Mariam Banjarmasin dan aktivitas siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya

3. Meningkatkan motivasi hasil belajar peserta didik baik merupakan cita-cita pendidik, harapan orang tua, guru dan sekolah

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk menggali informasi tentang penggunaan media grafis bagan di madrasah ibtidaiyah yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui penggunaan media grafis bagan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas III MI Siti Mariam Banjarmasin.
2. Mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan media grafis bagan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.
3. Mengetahui aktivitas siswa dengan menggunakan media grafis bagan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas III MI Siti Mariam Banjarmasin.
4. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penggunaan media grafis bagan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas III MI Siti Mariam Banjarmasin.

F. Signifikasi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan antara lain:

1. Bagi kepala sekolah, sebagai sumber informasi dan dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran
2. Bagi guru Pendidikan Kewarganegaraan, sebagai bahan masukan untuk pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan untuk perbaikan dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa.
3. Bagi pihak sekolah, sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan dalam rangka inovasi sistem pendidikan dan kualitas pendidikan.
4. Bagi siswa, untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

G. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, identifikasi masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teoritis yang berisi tentang pengertian media pembelajaran, media grafis bagan, kelebihan dan kekurangan media grafis bagan, langkah-langkah media grafis bagan, aktifitas siswa, faktor yang mempengaruhi penggunaan media grafis bagan.

BAB III : Metodologi penelitian, yang memuat tentang Jenis dan Pendekatan, Desain Penelitian (Langkah-langkah Penelitian), Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Prosedur Penelitian.

BAB IV: Laporan penelitian yang didalamnya berisi gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data dan analisa data.

BAB V : Penutup didalamnya berisi simpulan dan saran-saran.